

INVENTARISASI JENIS POHON PENGHASIL BUAH PADA AREAL TEMBAWANG DESA NANGA KAYAN MELAWI

Ria Rosdiana Hutagaol¹, Ilham Dwi Cahyo²

riarose.h@gmail.com

^{1,2}Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Kapuas Sintang
Jl. Yc. Oevang Oeray Nomor 92, Baning Kota, Sintang, 78612

Abstrak: Areal Tembawang merupakan salah satu bentuk kearifan local masyarakat Suku Dayak di Kalimantan Barat, termasuk juga di Kabupaten Melawi. Keberadaan Tembawang sebagai suatu lahan yang diwariskan secara turun temurun membuat areal ini sangat dekat dengan kehidupan masyarakat yang hidup di sekitar areal tersebut, guna pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari terutama sumber bahan pangan, termasuk buah-buahan. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi jenis-jenis pohon penghasil buah yang terdapat pada areal Tembawang Desa Nanga Kayan Kabupaten Melawi Kalimantan Barat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplorasi pada jalur pengamatan di areal Tembawang, guna menemukan jenis-jenis pohon penghasil buah. Untuk melengkapi data nama jenis dan cara pengolahan buah oleh masyarakat maka dilakukan wawancara mendalam dengan responden. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 11 jenis pohon penghasil buah yang terdiri dari 9 genus dan 8 famili, yaitu Asam Pelam, Cempedak Air, Dara, Durian, Kemantan, Langsung, Pekawai, Rambai, Rambutan, Tengkawang dan Satar.

Kata Kunci: Tembawang, Pohon Penghasil Buah, Desa Nanga Kayan

PENDAHULUAN

Tembawang merupakan suatu bentuk agroforestri tradisional masyarakat khususnya di Kalimantan, dimana agroforestri merupakan bentuk pengelolaan lahan terpadu untuk meningkatkan produktivitas lahan baik secara ekologis maupun ekonomis, yang banyak diterapkan oleh masyarakat sesuai dengan budaya dan kebiasaan masyarakat tersebut.

Ada banyak nama untuk menyebutkan istilah tembawang ini, yaitu Gupung, Temawank, Temawai. Keberadaan tembawang memiliki utama sebagai pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat yang tinggal di sekitar tembawang, terutama sebagai sumber untuk mendapatkan bahan pangan, termasuk buah-buahan (Hutagaol, 2020). Struktur dan komposisi tembawang yang kompleks sehingga menyerupai struktur dan komposisi hutan alam dengan keanekaragaman hayati yang tinggi, dimana kelompok tumbuhan penghasil buah merupakan salah satu kelompok tumbuhan yang banyak tumbuh di areal tembawang.

Pohon penghasil buah, terdiri dari jenis-jenis yang buahnya dapat dimakan dapat dimakan dalam bentuk segar, seperti durian, manggis, lengkeng., maupun yang diolah terlebih dahulu seperti tengkawang (Hani, 2009). Buah-buahan hutan sampai dengan saat ini masih banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar areal tembawang. Buah-buahan yang dihasilkan dari areal tembawang merupakan jenis endemik Kalimantan, yang belum banyak diketahui secara luas.

Penelitian ini dilaksanakan di areal tembawang Desa Nanga Kayan Kabupaten Melawi pada Bulan November 2020 selama 4 minggu. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi jenis-jenis pohon penghasil buah di areal tembawang tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksplorasi pada jalur-jalur pengamatan yang diletakkan di areal penelitian dengan luas 2 ha. Pada jalur pengamatan, tumbuhan penghasil buah yang ditemukan diidentifikasi secara langsung di lapangan dengan bantuan seorang

penduduk setempat sebagai pengenalan pohon. Identifikasi juga dilakukan dengan menggunakan literatur-literatur yang relevan.

Data primer dalam penelitian ini adalah data jenis pohon penghasil buah yang ditemukan dalam jalur pengamatan. Sedangkan data pendukung atau data sekunder dikumpulkan melalui wawancara dengan beberapa penduduk setempat mengenai sejarah dan pengelolaan tembawang, serta data lain berupa data monografi Desa Nanga Kayan. Analisis data dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan

mendeskripsikan setiap jenis pohon penghasil buah dengan rinci, dilengkapi dengan dokumentasi berupa foto masing-masing jenis ditemukan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian, di Areal Tembawang Desa Nanga Kayan ditemukan 11 jenis pohon penghasil buah, yang tergolong kedalam 9 genus dan 8 famili, yaitu seperti pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Jenis Pohon Penghasil Buah Lokal Di Areal Tembawang Desa Nanga Kayan Kabupaten Melawi

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Famili
1.	<i>Mangifera indica</i>	Asam Pelam	Anacardiaceae
2.	<i>Artocarpus sp</i>	Cempedak Air	Moraceae
3.	<i>Litsea garcia</i>	Dara	Lauraceae
4.	<i>Durio zibethinus</i>	Durian	Malvaceae
5.	<i>Mangifera torquenda</i>	Kemantan	Anacardiaceae
6.	<i>Lansium sp</i>	Langsat	Meliaceae
7.	<i>Durio kutajensis</i>	Pekawai	Malvaceae
8.	<i>Baccaurea motlyana</i>	Rambai	Phyllanthaceae
9.	<i>Nephelium lappaceum L</i>	Rambutan/kelotok	Sapindaceae
10.	<i>Shorea spp</i>	Tengkawang	Dipterocarpaceae
11.	<i>Bouea macrophylla Griff</i>	Satar	Anacardiaceae

PEMBAHASAN

Tembawang merupakan suatu lahan bekas ladang atau bekas pemukiman yang secara sengaja atau tidak sengaja ditanami dengan berbagai jenis tanaman oleh pemiliknya. Sehingga, jenis tumbuhan yang ada di areal tembawang sangat tergantung pada pemilik lahan tersebut ketika masih menjadi ladang atau pemukiman/ perkampungan. Menurut de Foresta dkk (2000), tembawang merupakan sistem agroforestri kompleks yang terdiri dari sejumlah besar unsur pepohonan, perdu, dan tanaman musiman. Penampakan fisik dan dinamika didalamnya mirip dengan ekosistem hutan alam primer maupun sekunder.

Lokasi tembawang pada umumnya dekat dengan tempat tinggal masyarakat sehingga akses terhadap tembawang sangat mudah untuk dilakukan. Tembawang Desa Nanga kayan adalah salah satu bentuk lahan yang dikelola oleh masyarakat secara adat, dengan luas 2 ha. Jenis tumbuhan yang merupakan kelompok pohon penghasil buah pada areal ini berjumlah 11 jenis, yang tergolong kedalam yang tergolong kedalam 8 famili. Jenis buah-buahan ini biasanya dikonsumsi oleh masyarakat secara langsung sebagai buah segar, kecuali buah tengkawang. Pemanenan buah dilakukan secara bersama-sama pada saat musim panen raya yaitu sekitar bulan November sampai dengan Februari.

Jumlah jenis yang sedikit pada areal Tembawang Desa Nanga Kayan ini, adalah disebabkan dari belum terdapatnya upaya intensif untuk merawat atau mengembangkan jenis-jenis tumbuhan yang telah ditanam. Hal ini, dikarenakan, tujuan menanam pohon buah pada areal tembawang ini adalah bukan untuk produktifitas lahan atau pada aspek ekonomis, melainkan untuk mempertahankan kepemilikan lahan.

KESIMPULAN

Pohon penghasil buah pada areal Nanga Kayan Kabupaten Melawi terdapat 11 (sebelas) jenis pohon, yaitu Asam Pelam (*Mangifera indica*), Cempedak Air (*Artocarpus sp*), Dara (*Litsea garcia*), Durian (*Durio zibethinus*), Kemantan, (*Mangifera torquenda*), Langsung (*Lansium sp*), Pekawai (*Durio kutejensis*), Rambai (*Baccaurea motleyana*), Rambutan (*Nephelium lappaceum* L), Tengawang (*Shorea spp*) dan Satar (*Bouea macrophylla* Griff).

Sebelas jenis pohon penghasil buah tergolong kedalam 9 (Sembilan) famili yaitu

Anacardiaceae, Moraceae, Lauraceae, Malvaceae, Meliaceae, Phyllanthaceae, Sapindaceae dan Dipterocarpaceae.

DAFTAR PUSTAKA

- De Foresta, H., Michon, G., & Kusworo, A. (2000). Complex agroforests (p. 21).
- Hani, A. (2009). Pengembangan tanaman penghasil hasil hutan bukan kayu melalui perbanyakan vegetatif. Jurnal Tekno Hutan Tanaman, 2(2), 83-92.
- Sumaharni, S., & Kalima, T. (2015). Composition and vegetation structure of tembawang agroforestry in sanggau district, west kalimantan. In Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia (Vol. 1, No. 5, pp. 1099-1104).
- Hutagaol, R.R. (2017). Diversitas tumbuhan buah lokal pada areal tembawang desa engkersik kabupaten sekadau. Publikasi Informasi Pertanian, 13(25).
- Hutagaol, R.R. (2020). Potensi tumbuhan lokal di areal tembawang desa suka jaya kabupaten sintang. Publikasi Informasi Pertanian, 16(30).
- Simon, H. (2007). Metoda inventore hutan. Pustaka Pelajar.